

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bahasa *verlan* dalam lirik lagu rap album *l'École des Points Vitaux* group musik *Sexion d'Assaut*, dapat disimpulkan bahwa dalam lirik-lirik lagu tersebut terdapat 3 jenis proses pembentukan inversi *verlan* yang ditemukan yaitu *monosyllabes*, *dissyllabes*, dan *trissyllabes*. Jumlah keseluruhan dari data tersebut yaitu sebanyak 65 data terdiri dari *monosyllabes* sebanyak 13 data, *dissyllabes* sebanyak 41 data, kemudian *trissyllabes* sebanyak 11 data.

Proses pembentukan *dissyllabes* terlihat pada salah satu contoh kata *verlan* "*jet-pro*" yang terdapat dalam lagu berjudul *Casquette à l'envers*. Proses pembentukan "*jet-pro*" sendiri yaitu dengan memisahkan dua silabel dari kata "*projet*" dengan urutan silabel "*pro*" dan "*jet*", kemudian kedua silabel tersebut dibalik urutannya dan disatukan menjadi "*jet-pro*".

Proses pembentukan *monosyllabes* terlihat pada salah satu contoh kata *verlan* "*keuf*" yang terdapat dalam lagu berjudul *Intro (en résumé)*. Proses pembentukan "*keuf*" sendiri yaitu berasal dari kata berjenis monosilabel tertutup "*flic*" yang merupakan salah satu contoh bahasa *argot* bermakna polisi. "*Flic*" menjadi "*keuf*" dengan cara menambahkan fonem "eu" setelah konsonen terakhir pada kata yaitu huruf "c" sehingga menjadi kata "*fliceu*", setelah itu kata "*fliceu*" mengalami inversi *monosyllabes* menjadi "*keufli*". Langkah selanjutnya adalah

pemotongan atau *troncation* pada konsonan dan vokal terakhir yaitu “li” sehingga menjadi “*keuf*” atau “*keufs*” dalam bentuk jamak.

Proses pembentukan *trissyllables* terlihat pada salah satu contoh kata *verlan* “*tier-quar*” yang terdapat dalam lagu berjudul *Intro (en résumé)*. Proses pembentukan “*tier-quar*” sendiri yaitu dengan membagi kata “*quartier*” menjadi tiga suku kata yaitu “*quar*”, “*ti*”, dan “*er*” kemudian menggabungkan suku kata kedua dengan ketiga menjadi satu suku kata, sehingga pada akhirnya kata ini mempunyai dua suku kata saja yaitu “*quar*” dan “*tier*”. Setelah penggabungan suku kata maka dilakukan inversi terhadap kedua suku kata tersebut menjadi “*tier-quar*”.

Temuan penelitian memperlihatkan bagaimana kata *verlan* dalam bahasa Prancis dibentuk. Pembentukan dan penggunaan kata *verlan* pada komunitas tertentu dalam hal ini anak muda Prancis dapat dijelaskan atau dikaitkan dengan kajian morfologis dan sosiolinguistik. Dikaitkan dengan ilmu morfologi *verlan* diteliti berdasarkan proses pembentukannya dimana bahasa ini merupakan sebuah permainan kata dengan peraturan yang kompleks yaitu, memisahkan setiap silabel kata, membolak-baliknya dan memotongnya jika diperlukan sehingga terbentuk sebuah kata baru.

Secara sudut pandang sosiolinguistik dimana penggunaan *verlan* lebih populer di kalangan anak muda dibanding kalangan orang tua menunjukkan bahawa adanya variasi bahasa *le dialecte* yang dibahas dalam ilmu sosiolinguistik.

B. Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan adanya proses pembentukan kata *verlan* yang terdapat dalam lirik-lirik lagu album *l'École des Point Vitaux* group musik *Sexion d'Assaut*. Hal ini membuktikan bahwa kata Prancis tidak selalu berbentuk bahasa standar melainkan ada jenis kata lain dengan proses pembentukan yang beragam. Implikasinya pada pembelajaran bahasa Prancis adalah pembelajar tidak hanya mengenal kata-kata bahasa standar tetapi pembelajar juga perlu mengenal kata-kata bahasa populer termasuk *verlan* melalui lagu-lagu rap.

Melihat objek penelitiannya adalah *verlan* yang merupakan salah satu contoh variasi bahasa yang dapat dipelajari dalam mata kuliah sosiolinguistik, maka penelitian ini diharapkan dapat mendukung mata kuliah tersebut. Dalam mata kuliah sosiolinguistik, *verlan* dapat dilihat bagaimana penggunaannya serta pembentukan morfologisnya.

Kemudian, melihat sumber data dalam penelitian ini berupa lagu rap asal Prancis, maka lagu tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis yang diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat menstimulus kreativitas dan keinovatifan mahasiswa. Salah satu lagu dalam album *l'École des Points Vitaux* berjudul *Changement d'ambiance* dirasa peneliti dapat menjadi media pembelajaran dalam mempelajari *verlan* dan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Prancis. Lagu ini berisikan banyak kata *verlan* yang akan memperdalam pengenalan mahasiswa terhadap *verlan*. Selain itu, menurut peneliti lagu ini juga menggunakan kata yang familiar agar pendengar tidak begitu kesulitan dalam memahami makna lagu.

Melihat sejarah lagu rap masuk dalam masyarakat Prancis yang pada awalnya hanya digunakan oleh para imigran Prancis di *banlieue* dalam mengepresikan diri mereka, namun seiring berjalannya waktu tersebar ke seluruh Prancis dan menjadi aliran musik yang digemari oleh anak muda. Lagu rap akhirnya menjadi kebudayaan dalam hal kesenian. Oleh karena itu penelitian yang menggunakan sumber lagu rap ini diharapkan dapat berguna dalam mata kuliah *civilisation française* sebagai materi pendukung untuk memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai sejarah budaya rap di Prancis.

C. **Saran**

Melihat adanya keterbatasan ruang lingkup dalam penelitian ini maka peneliti akan memberi beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai bahasa *verlan*. Berikut saran-saran yang dapat diberikan. Saran *pertama* adalah penelitian lanjutan mengenai *verlan* dalam lingkup fonologis. Hal ini bertujuan untuk dapat menambah pemahaman mengenai bagaimana bahasa *verlan* dilafalkan oleh masyarakat Prancis. Sehingga pembaca tidak hanya memahami sisi morfologisnya, namun juga sisi fonologisnya.

Kedua, disarankan untuk meneliti rap dari sudut pandang lain. Misalnya dari sudut pandang budaya melihat rap masuk ke dalam masyarakat sebagai salah satu bentuk kebudayaan masyarakat Prancis dalam berkesenian.

Ketiga, peneliti juga memberikan saran bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta untuk menambah referensi kepustakaan dalam bidang linguistik dan sosiolinguistik agar mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan sumber-sumber referensi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahasa.

